

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelompok atau kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* pada Program Diklat Penguasaan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Cikampek mengalami rata-rata peningkatan sebesar 0,25 dari skor ideal. Dengan nilai rata-rata *pretest* adalah 4,25 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 5,75. Berdasarkan standar minimal kelulusan yaitu minimal 7, maka hasil nilai tersebut dapat dikatakan kurang.
2. Hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelompok atau kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* pada Program Diklat Penguasaan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Cikampek mengalami rata-rata peningkatan sebesar 0,47 dari skor ideal. Dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 5,16 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 7,49. Berdasarkan standar minimal kelulusan yaitu minimal 7, maka hasil nilai tersebut dapat dikatakan cukup
3. Berdasarkan peningkatan kemampuan yang telah dicapai oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Dimana kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 0,47 dan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 0,25 sehingga terdapat selisih sebesar 0,22. Hal ini diperkuat dengan uji t, dan dari perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,997$ . Dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  pada taraf kepercayaan 95% maka diperoleh harga  $t_{tabel (97,5\%)(39)}$  sebesar 2,032. Sehingga harga  $t_{hitung} > t_{tabel (97,5\%)(58)}$  sebesar 0,965.

4. Meskipun terdapat beberapa kelemahan dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas dalam penyajian masalah, identifikasi masalah, merancang langkah kerja, melaksanakan percobaan, pengumpulan data, analisis data, menginterpretasikan data, memberikan alternatif penanggulangan masalah dan menarik kesimpulan yaitu ketekunan siswa, waktu, dan jumlah siswa. Tetapi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model *think pair share* pada Program Diklat Penguasaan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Cikampek, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan teknik *think pair share*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat, penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran *numbered heads together* merupakan model pembelajaran dimana siswa akan mengenal, mengidentifikasi, dan bekerjasama dalam suatu kelompok untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diterimanya. Kemampuan ini merupakan kemampuan yang secara umum harus dimiliki oleh setiap orang baik secara individu maupun sosial untuk menghadapi dan mengatasi permasalahan kehidupan, karena dalam kenyataannya dalam dunia kerja atau kehidupan sehari-hari para siswa tersebut nantinya akan dituntut untuk dapat bekerjasama dalam *team* dan berbagi pendapat dengan orang lain dalam menyelesaikan segala macam persoalan. Oleh karena itu, kegiatan belajar hendaknya dirancang agar dapat menuntun dan melatih siswa untuk mengembangkan kemampuannya masing-masing.
- b. Bagi guru, model pembelajaran *numbered heads together* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Terutama dalam hal mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, memberikan alternatif penanggulangan masalah, kerjasama dalam *team* atau kelompok, dan menarik kesimpulan.
- c. Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis. Keterbatasan tersebut di antaranya adalah waktu dan tempat yang tersedia kurang maksimal dalam menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, dalam pengambilan data kurang melibatkan banyak siswa sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi situasi pembelajaran

yang dilakukan, dan pemahaman dan persepsi pada siswa yang berbeda pada saat pengambilan data meskipun sudah dilakukan pengarahan. Jadi, bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian ini hendaknya memperhatikan dan mencari solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik.

